

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur jalan merupakan bagian penting dari upaya pemerintah dalam meningkatkan konektivitas dan mobilitas masyarakat. Di Provinsi Bengkulu, pembangunan infrastruktur jalan menjadi sebuah kebutuhan mendesak untuk mendukung berbagai sektor pembangunan. Salah satu proyek pembangunan jalan yang menjadi fokus utama adalah rekonstruksi Jalan Ipuh - Batas Sumatera Barat Provinsi Bengkulu.

1.2. Konteks Proyek

Proyek rekonstruksi jalan ini dilaksanakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, khususnya oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Bengkulu. Proyek ini memiliki tujuan utama untuk merealisasikan pembangunan Jalan Lintas Nasional guna meningkatkan pelayanan transportasi darat dan memperbaiki kondisi infrastruktur jalan yang sudah ada.

1.3. Tujuan Penulisan Laporan

Laporan ini disusun sebagai bagian dari tugas pengawasan dan supervisi terhadap proyek rekonstruksi jalan tersebut. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran secara detail mengenai pelaksanaan proyek, termasuk tahapan-tahapan kerja, kendala yang dihadapi, serta solusi yang ditemukan selama proses pengawasan berlangsung.

1.4. Ruang Lingkup Laporan

Ruang lingkup laporan ini mencakup seluruh aspek terkait dengan pelaksanaan proyek rekonstruksi jalan Ipuh - Batas Sumatera Barat Provinsi Bengkulu. Mulai dari persiapan awal proyek, pelaksanaan pekerjaan, hingga

evaluasi akhir termasuk analisis terhadap kualitas hasil kerja serta pemenuhan terhadap spesifikasi teknis yang telah ditetapkan.

1.5. Metodologi Penulisan

Penulisan laporan ini didasarkan pada observasi langsung oleh tim pengawas, analisis dokumen terkait proyek, serta interaksi dengan pihak terkait seperti kontraktor dan konsultan. Data yang disajikan dalam laporan ini bersumber dari berbagai dokumentasi dan pengamatan yang dilakukan selama periode pengawasan proyek berlangsung.

Dengan pendahuluan yang komprehensif ini, diharapkan laporan teknis ini dapat memberikan pemahaman yang baik mengenai proyek rekonstruksi jalan Ipuh - Batas Sumatera Barat Provinsi Bengkulu serta kontribusi terhadap pembangunan infrastruktur di wilayah tersebut.

1.6 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk mendokumentasikan dan menganalisis metode pelaksanaan pekerjaan jalan, dengan fokus pada pekerjaan pengukuran elevasi top aspal, pekerjaan tanah dasar (galian dan timbunan), dan pekerjaan lapis pondasi bawah. Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk menguraikan spesifikasi yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan jalan, khususnya pada pekerjaan lapis pondasi bawah.

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah:

1. Menguraikan Metode Pelaksanaan Pekerjaan Jalan: Penulis akan menjelaskan secara rinci mengenai langkah-langkah dan prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan jalan, termasuk teknik pengukuran elevasi top aspal, proses galian dan timbunan tanah dasar, serta tahapan pekerjaan lapis pondasi bawah. Dengan demikian, pembaca dapat memahami secara mendalam tentang bagaimana pekerjaan jalan dilakukan secara efektif dan efisien.

2. Menguraikan Spesifikasi Pekerjaan Jalan: Selain itu, laporan ini juga akan menguraikan spesifikasi yang harus dipatuhi dalam pelaksanaan pekerjaan jalan, terutama pada pekerjaan lapis pondasi bawah. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai standar kualitas dan teknis yang harus diikuti dalam setiap tahapan pekerjaan jalan, sehingga dapat menjamin hasil akhir yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman dan pengembangan lebih lanjut terkait pelaksanaan pekerjaan jalan, serta menjadi referensi yang berguna bagi para praktisi dan peneliti di bidang ini.

1.7 Batasan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini, terdapat beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan. Batasan masalah tersebut meliputi:

1. Data-data Proyek: Fokus utama penulisan tugas akhir ini adalah pada analisis dan dokumentasi data-data yang terkait dengan proyek pelebaran jalan Ipuh – Mukomuko – batas Sumbar -. Hal ini mencakup data-data teknis, administratif, dan lainnya yang relevan dengan pelaksanaan proyek.
2. Pekerjaan Pengukuran Elevasi Top Aspal: Penulis hanya akan membahas secara mendalam mengenai pekerjaan pengukuran elevasi top aspal dalam konteks pelaksanaan proyek pelebaran jalan ini. Pengukuran elevasi top aspal menjadi salah satu tahapan krusial dalam menentukan tingkat kualitas dan kesesuaian permukaan jalan yang akan dibangun.
3. Pekerjaan Galian dan Timbunan: Batasan masalah juga mencakup pembahasan mengenai pekerjaan galian dan timbunan yang terkait langsung dengan persiapan fisik dari proyek pelebaran jalan. Ini termasuk analisis terhadap teknik, peralatan, dan prosedur yang digunakan dalam melaksanakan pekerjaan ini.

4. Pekerjaan Lapis Pondasi Bawah: Selain itu, penulis akan membatasi pembahasan pada pekerjaan lapis pondasi bawah sebagai salah satu tahapan penting dalam konstruksi jalan. Ini termasuk penjelasan mengenai materi, spesifikasi teknis, dan proses pelaksanaan pekerjaan lapis pondasi bawah.

Dengan adanya batasan masalah ini, diharapkan penulisan tugas akhir ini dapat lebih terfokus dan mendalam dalam analisis serta pembahasan aspek-aspek yang relevan dengan proyek pelebaran jalan Ipuh – Mukomuko – batas Sumbar.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode yang terperinci sebagai berikut:

- a. Metode Studi Literatur: Penulis akan melakukan pengumpulan data dan informasi melalui berbagai sumber literatur seperti internet, jurnal ilmiah, buku referensi, dan dokumentasi lainnya. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang topik yang dibahas dalam tugas akhir. Informasi yang diperoleh dari literatur akan digunakan sebagai dasar untuk menganalisis dan menyusun argumen yang kokoh dalam tulisan.
- b. Metode Studi Lapangan: Selama melakukan pekerjaan pengawasan di lapangan, penulis akan mengumpulkan data-data yang relevan dengan pelaksanaan pekerjaan yang menjadi fokus tugas akhir. Hal ini meliputi observasi langsung, pengukuran, dokumentasi visual, dan wawancara dengan pihak terkait di lapangan. Data lapangan ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kondisi nyata serta pelaksanaan pekerjaan yang sedang dilakukan.
- c. Metode Konsultasi: Penulis akan mengadakan konsultasi secara teratur dengan dosen pembimbing yang telah ditunjuk. Dalam sesi konsultasi ini, penulis akan memperoleh arahan, koreksi, dan bimbingan dari dosen pembimbing untuk memastikan bahwa penyusunan laporan berjalan dengan

baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Masukan dari dosen pembimbing juga akan membantu penulis untuk memperbaiki dan menyempurnakan tulisan demi mencapai hasil akhir yang optimal.

Dalam penulisan laporan ini, disajikan sistematika penulisan tugas akhir yang diuraikan dalam bentuk penjelasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan penulisan, pembatasan masalah, metodologi penulisan dan sistematika penulisan laporan.

BAB II DASAR TEORI

Dalam bab ini Menguraikan mengenai dasar teori tentang jalan secara umum yang menyangkut pekerjaan pengukuran, pekerjaan tanah yang meliputi galian dan timbunan, pemadatan tanah serta pekerjaan lapis pondasi bawah.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai pelaksanaan pekerjaan pengukuran elevasi top aspal, pekerjaan tanah meliputi galian dan timbunan, pekerjaan pemadatan tanah serta pelaksanaan pekerjaan lapis pondasi bawah yang semuanya dibahas melalui sumber alat, bahan, dan tenaga (manusia), serta quality control pada tiap pekerjaan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dari tugas akhir. Pada bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari pembahasan tugas akhir dan disertai dengan saran